BACA TULIS
PEGON INDONESIA

ڤنڎوان ممباچ دان منوليس
اکسارا ڤيکون بهاس إنڎونيسيا

BOLEH DIPERBANYAK DAN DISEBARLUASKAN

DAFTAR ISI

Pendahuluan ii

Huruf-Huruf Aksara Pegon 1

Pelajaran 1 : Panduan Mengeja dan Menulis Aksara Pegon 2

Pelajaran 2 : Mengeja Suku Kata yang Menggunakan Vokal U dan O 3

Pelajaran 3 : Mengeja Suku Kata yang Menggunakan Vokal A 5

Pelajaran 4 : Mengeja Suku Kata yang Menggunakan Vokal Ê Pêpêt 8

Pelajaran 5 : Mengeja Suku Kata yang Menggunakan Vokal I dan E 9

Pelajaran 6 : Kata Murni dan Bukan Serapan Bahasa Arab yang Terdiri dari Satu Suku Kata 10

Pelajaran 7 : Kata Murni dan Bukan Serapan Bahasa Arab yang Terdiri dari Dua Suku Kata atau Lebih 12

Pelajaran 8 : Mengeja Kata yang Menggunakan Diftong 18

Pelajaran 9 : Mengeja Kata Serapan Bahasa Arab 19

Pelajaran 10 : Mengeja Kata yang Berimbuhan 22

PENDAHULUAN

Segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta`ala yang telah menurunkan Al-Qur'an Al-Karim kepada manusia sebagai pedoman hidup. Salawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Baginda Nabi Besar Muhammad SAW sebagai Utusan Allah untuk menyampaikan wahyu kepada umat manusia di dunia.

Pengetahuan tentang membaca dan menulis merupakan kunci bagi ilmu pengetahuan yang beraneka ragam. Telah banyak kita jumpai kaidah penulisan aksara Pegon untuk bahasa Jawa, Sunda dan Madura, namun sangat sedikit kita jumpai kaidah aksara Pegon untuk bahasa Indonesia. Tak ayal banyak di antara kita yang menuliskan aksara Pegon berbahasa Indonesia menggunakan kaidah Pegon berbahasa Jawa, Sunda maupun Madura.

Pada zaman kerajaan dahulu seperti kesultanan Banten telah banyak menuliskan surat berbahasa Melayu (yang kelak menjadi bahasa Indonesia) menggunakan aksara Pegon. Surat-surat tersebut menggunakan bahasa Melayu dengan huruf-huruf Pegon pada lazimnya dan menggunakan kaidah tulis seperti aksara Arab-Melayu/Jawi pada lazimnya. Berdasarkan itu, penulis merasa terpanggil untuk menyusun sebuah catatan atau kaidah singkat nan sederhana yang dapat dijadikan sebagai panduan dalam baca tulis aksara Pegon bahasa Indonesia.

Catatan ini diberi nama **"Baca Tulis Pegon Indonesia"**. Penulis yakin bahwa catatan yang dirangkum secara sederhana ini dapat dimengerti dan diterapkan dengan efektif dan kami juga berharap semoga catatan sederhana ini bisa bermanfaat bagi semua orang.

Mudah-mudahan dengan kehadiran catatan yang sederhana ini, generasi penerus dapat selalu melestarikan, menggunakan dan mencintai kebudayaan Islam di Nusantara salah satunya adalah aksara Pegon.



Penulis



HURUF - HURUF AKSARA PEGON

❖ **Huruf Hijaiyah Dasar :**

Alif	= ا	Ṭa’ (*ṭ*)	= ط
Ba’ (*b*)	= ب	Ẓha’ (*ẓ*)	= ظ
Ta’ (*t*)	= ت	`Ain (`*a*)	= ع
Tsa’ (*ś*)	= ث	Ghain (*ġ*)	= غ
Jim (*j*)	= ج	Fa’ (*f*)	= ف
Ha’ (*ḥ*)	= ح	Qaf (*q*)	= ق
Kha’ (*ẖ*)	= خ	Kaf (*k*)	= ک / ك
Dal (*d*)	= د	Lam (*l*)	= ل
Dzal (*ż*)	= ذ	Mim (*m*)	= م
Ra’ (*r*)	= ر	Nun (*n*)	= ن
Zai’ (*z*)	= ز	Wau (*w*)	= و
Sin (*s*)	= س	Ha’ (*h*)	= ه
Syin (*š*)	= ش	Lam Alif	= لا
Ṣad (*ṣ*)	= ص	Hamzah (’)	= ء
Ḍad (*ḍ*)	= ض	Ya’ (*y*)	= ي

❖ **Huruf Tambahan Dalam Aksara Pegon :**

Ca	= چ	Dha (*ḍ*)	= ڎ / پ / ڊ
Ga	= ڮ / ڮ / ڭ / ݣ / ࢴ / ࢴ	Tha (*ṭ*)	= ڟ / ط / ط
Pa	= ڤ	Va (*v*)	= ۋ
Nya	= پ / ۑ		
Nga	= ڠ		

NB : Huruf D di dalam bahasa Indonesia pada umumnya ditulis menggunakan huruf Dha (ڎ / پ / ڊ) dalam aksara Pegon, seperti pada naskah-naskah yang telah ada.

Pelajaran Pertama - 1

“Panduan Mengeja dan Menulis Aksara Pegon”

1. Kata dan Suku Kata

Bahasa Indonesia terdiri dari suku kata, ada yang terbentuk dari satu suku kata dan ada yang terbentuk dari dua suku kata hingga enam suku kata.
Contoh :

Cap	=	cap	....	(1 suku kata)
Bos	=	bos	....	(1 suku kata)
Jam	=	jam	....	(1 suku kata)
Api	=	a . pi	....	(2 suku kata)
Batu	=	ba . tu	....	(2 suku kata)
Lampu	=	lam . pu	....	(2 suku kata)
Ayam	=	a . yam	....	(2 suku kata)
Berjalan	=	ber . ja . lan	....	(3 suku kata)
Peduli	=	pe . du . li	....	(3 suku kata)
Lampiran	=	lam . pir . an	....	(3 suku kata)
Sementara	=	se . men . ta . ra	....	(4 suku kata)
Barangkali	=	ba . rang . ka . li	....	(4 suku kata)
Berkeliaran	=	ber . ke . li . ar . an	....	(5 suku kata)
Kekanak-kanakan	=	ke . ka . nak – ka . nak . an	....	(6 suku kata)

2. Suku Kata Terbuka dan Tertutup

Suku kata dalam bahasa Indonesia terdiri dari 2 jenis, yakni; Suku Kata Terbuka dan Suku Kata Tertutup.

- Suku Kata Terbuka adalah suku kata itu diakhiri dengan huruf vokal.
  Contoh : *ma, mi, mu, me, mo*

- Suku Kata Tertutup adalah suku kata itu diakhiri dengan huruf konsonan.
  Contoh : *kan, kin, kun, ken, kon*

Pelajaran Kedua - 2
"Mengeja Suku Kata yang Menggunakan Vokal U dan O"

1. Pada Awal Suku Kata

Vokal (U) dan (O) terbuka atau tertutup dilambangkan dengan Alif (ا) dan Wau (و).

Contoh :

Undi	=	اونڎي	Organ	=	اورڬن
Umpat	=	اومڤت	Ombak	=	اومبق
Usang	=	اوسڠ	Otak	=	اوتق
Upah	=	اوڤه	Obor	=	اوبور

2. Pada Tengah Kata

Vokal (U) dan (O) terbuka atau tertutup dilambangkan dengan Wau (و).

Contoh :

Lompat	=	لومڤت	Tumbang	=	تومبڠ
Lomba	=	لومبا	Jumpa	=	جومڤا
Bola	=	بولا	Bumbu	=	بومبو
Botol	=	بوطول	Bukan	=	بوكن

3. Pada Akhir Kata

Vokal (U) dan (O) terbuka atau tertutup dilambangkan dengan Wau (و).

Contoh :

Jambu	=	جمبو	Logo	=	لوڬو
Tebu	=	تبو	Toko	=	طوقو
Rumput	=	رومڤوت	Bodoh	=	بوڎوه
Sapu	=	ساڤو	Bakso	=	بقصو

Jika (U) terbuka didahului huruf (A), maka dilambangkan dengan Alif (ا) dan Wau (و).

Contoh :

Kerbau = كرباو

Engkau = اڠكاو

Tembakau = تمباكاو

Jika (U) tertutup didahului huruf (A), maka dilambangkan dengan Hamzah-Wau (ؤ).

Contoh :

Jauh = جاؤه

Laut = لاؤت

Lauk-Pauk = لاؤق-ڤاؤق

Tambahan :

Jika vokal (O) baik terbuka maupun tertutup didahului huruf (S), (K) dan (T), maka digunakan huruf (ص , ق , dan ط) untuk menghindari kerancuan.

Contoh :

Soto = صوطو

Sutu = سوتو

Kolom = قولوم

Kulum = كولوم

Tol = طول

Tul = تول

Pelajaran Ketiga - 3
“Mengeja Suku Kata yang Menggunakan Vokal A”

1. Pada Awal Kata

Vokal (A) terbuka atau tertutup dilambangkan dengan huruf Alif (ا).

Contoh :

Anak = انق

Acar = اچر

Ajang = اجڠ

Angkut = اڠکوت

2. Pada Tengah Kata

Vokal (A) pada suku kata terbuka dilambangkan dengan huruf Alif (ا).

Contoh :

Kamu = کامو

Jamu = جامو

Sayur = سايور

Batu = باتو

Vokal (A) pada suku kata tertutup, **TIDAK** dilambangkan dengan huruf apapun.

Contoh :

Damba = ڎمبا

Jantan = جنتن

Santan = سنتن

Gambar = ݢمبر

3. Pada Akhir Kata

Jika suku kata terdiri dari vokal (A) saja, maka vokal (A) dilambangkan dengan huruf Alif (ا).

Contoh :

Dua	=	ڎوا
Tua	=	توا
Ria	=	ريا
Dia	=	ڎيا

Jika vokal (A) terbuka didahului oleh suku kata terbuka yang menggunakan vokal (Ê) Pêpêt, maka vokal (A) dilambangkan dengan huruf Alif (ا).

Contoh :

Kêra	=	كرا
Kêna	=	كنا
Pêta	=	ڤتا

Jika vokal (A) terbuka didahului oleh suku kata terbuka yang menggunakan vokal (A) dan huruf konsonan DARLUNG (ڎ / د . ر . ل . و . ڠ), maka dilambangkan dengan huruf Alif (ا).

Contoh :

Lada	=	لاڎا
Cara	=	چارا
Jala	=	جالا
Bawa	=	باوا
Nganga	=	ڠاڠا

Jika vokal (A) terbuka didahului oleh suku kata terbuka yang menggunakan vokal (A) tetapi **TIDAK** didahului salah satu huruf konsonan DARLUNG (ڎ / د . ر . ل . و . ڠ), maka **TIDAK** dilambangkan dengan huruf Alif (ا).

Contoh :

Laba	=	لاب	Baca	=	باچ
Kata	=	كات	Nama	=	نام
Saya	=	ساي	Mana	=	مان
Raja	=	راج	Kaya	=	كاي
Masa	=	ماس	Hanya	=	هاڽ

Jika vokal (A) itu didahului oleh suku kata terbuka yang menggunakan **SELAIN** vokal (A) dan (Ê) Pêpêt atau didahului suku kata tertutup, maka ia harus dilambangkan dengan huruf Alif (ا).

Contoh :

Tiba	=	تيبا	Panca	=	ڤنچا
Kerja	=	کرجا	Sila	=	سيلا
Harta	=	هرتا	Jumpa	=	جومڤا
Punya	=	ڤوڽا	Buta	=	بوتا

Kecuali jika huruf konsonan yang mendahuluinya adalah huruf (ك / ݢ atau ک / ݢ), maka ia **TIDAK** dilambangkan dengan huruf Alif (ا).

Contoh :

Muka	=	موک	Nangka	=	نڠک
Tiga	=	تيݢ	Bangga	=	بڠݢ
Jangka	=	جڠک	Rongga	=	روڠݢ

Pelajaran Keempat - 4
"Mengeja Suku Kata yang Menggunakan Vokal Ê Pêpêt"

1. Pada Awal Kata

(Ê) Pêpêt di awal kata dilambangkan dengan Alif (ا), baik terbuka maupun tertutup.

Contoh :

Emak	=	امق	Enam	=	انم
Entah	=	انته	Engkau	=	اڠكاو

2. Pada Tengah Kata

(Ê) Pêpêt di tengah kata **TIDAK** dilambangkan dengan huruf apapun.
Contoh :

Benang	=	بنڠ
Bahtera	=	بهترا
Kenang	=	كنڠ

3. Pada Akhir Kata

(Ê) Pêpêt di akhir kata dilambangkan dengan huruf Ya' Tanpa Titik (ى).

Contoh :

Egoisme	=	ايڬوئيسمى
Animisme	=	انيميسمى

Pelajaran Kelima - 5
"Mengeja Suku Kata yang Menggunakan Vokal I dan E"

1. Pada Awal Kata

Vokal (I) dan (E) pada awal kata, baik terbuka maupun tertutup dilambangkan dengan huruf Alif (ا) dan Ya' (ي) atau huruf Alif Hamzah Bawah (إ).

Contoh :

Ikan	=	ايكن	Esok	=	ايصوق
Ekor	=	ايقور	Inti	=	اينتي
Enteng	=	اينظيغ	Indonesia	=	إنذونيسيا

2. Pada Tengah Kata

Vokal (I) dan (E) pada tengah kata, baik terbuka maupun tertutup dilambangkan huruf Ya' (ي).

Contoh :

Kira	=	كيرا	Ribu	=	ريبو
Simpan	=	سيمفن	Sibuk	=	سيبوق
Tembak	=	تيمبق	Sewa	=	سيوا

Tambahan :

Jika vokal (I) dan (E) tertutup dan didahului kata terbuka, maka dilambangkan huruf Hamzah-Ya' (ئ) dan Ya' (ي).

Contoh :

Main	=	مائين	Buih	=	بوئيه	Kain	=	كائين

3. Pada Akhir Kata

Vokal (I) dan (E) pada akhir kata terbuka dilambangkan huruf Ya' (ي).

Contoh :

Roti	=	روتي	Sepi	=	سڤي
Kue	=	كوي	Cari	=	چاري

Pelajaran Keenam - 6
“Kata Murni dan Bukan Serapan Bahasa Arab yang Terdiri dari Satu Suku Kata”

1. Suku Kata Terbuka

a. Vokal (Ê) Pêpêt yang terdiri dari satu suku kata **TIDAK** dilambangkan dengan huruf apapun.
Contoh :

Ke	=	ک

b. Vokal (O) dan (U) dilambangkan dengan huruf Wau (و).

Contoh :

Lu	=	لو

c. Vokal (I) dan (E) dilambangkan dengan huruf Ya’ (ي).

Contoh :

Mi	=	مي

d. Vokal (A) dilambangkan dengan huruf Alif (ا).

Contoh :

Ya	=	يا

2. Suku Kata Tertutup

a. Vokal (A) yang tertutup dan terdiri dari satu suku kata **TIDAK** dilambangkan dengan huruf apapun, kecuali jika huruf pertamanya Wau (و), maka ia dilambangkan dengan huruf Alif (ا).

Contoh :

Pam	=	ڤم	Cap	=	چڤ
Jam	=	جم	Cat	=	چت
Wah	=	واه	Wang	=	واڠ

Dikecualikan dari kaidah ini adalah kata “Dan” (دان) ia dilambangkan dengan Alif (ا)

b. Vokal (O) dan (U) dilambang dengan huruf Wau (و).

Contoh :

Bus	=	بوس	Sup	=	سوف
Pun	=	ڤون	Dus	=	ذوس
Pot	=	ڤوت	Nol	=	نول

c. Vokal (I) dan (E) dilambang dengan huruf Ya' (ي).

Contoh :

Tim	=	تيم	Bil	=	بيل
Cek	=	چيک	Sen	=	سين

Adapun kata yang diserap dari bahasa Arab yang terdiri dari satu suku kata, maka dieja sesuai dengan bahasa dan kaidah asalnya.

Contoh :

Syak	=	شك	Had	=	حد
Khas	=	خاص	Ruh	=	روح
Zat	=	ذات	Sah	=	صح
Bin	=	بن	Am	=	عام

Dikecualikan dari kaidah ini adalah kata "Jin" (جين) yang asalnya adalah (جن)

Pelajaran Ketujuh - 7
“Kata Murni dan Bukan Serapan Bahasa Arab yang Terdiri dari Dua Suku Kata atau Lebih”

Kaidah umum ejaan Pegon Indonesia adalah sebagai berikut :

1. Vokal (Ê) pêpêt **TIDAK** menggunakan lambang huruf apapun, baik terbuka maupun tertutup.
2. Vokal (A) terbuka menggunakan Alif (ا), dan jika tertutup maka **TIDAK** dilambangkan dengan huruf apapun.
3. Vokal (O) dan (U) menggunakan lambang Wau (و), baik terbuka maupun tertutup.
4. Vokal (I) dan (E) menggunakan lambang Ya’ (ي), baik terbuka maupun tertutup.

Menurut kaidah umum di atas, vokal (A) terbuka menggunakan lambang Alif (ا), tetapi menurut peraturan yang telah ada, vokal (A) terbuka menggunakan Alif (ا) pada suku kata pertama, sementara pada suku kata kedua **TIDAK** dilambangkan dengan huruf Alif. Kecuali jika dimulai dengan huruf DARLUNG (ذ / د . ر . ل . و . ڠ).

Contoh :

Baca	=	باچ	Jawa	=	جاوا
Kaya	=	كاي	Saya	=	ساي
Nada	=	ناذا	Dara	=	ذارا
Pala	=	ڤالا	Baja	=	باج

Dikecualikan dari kaidah ini adalah kata-kata berikut :

Maka	=	مک	Maha	=	مها
Paha	=	ڤها	Ada	=	اذ
Pada	=	ڤذ			

Tambahan :

Kosakakata murni bahasa Indonesia yang memiliki 3 suku kata atau lebih, jika suku kata pertama menggunakan vokal (A) terbuka, maka **TIDAK** perlu dilambangkan dengan huruf Alif (ا) di awal dan di akhir suku kata.

Contoh :

Bahasa = بهاس

Bahaya = بهاي

Cahaya = چهاي

Halaman = هلامن

Baginda = بݢيندا

Bahana = بهان

Menurut kaidah, gabungan vokal (I) terbuka dan (A) terbuka, vokal (I) dilambangkan dengan Ya' (ي), dan vokal (A) dilambangkan dengan Alif (ا).
Contoh :

Bisa = بيسا

Sisa = سيسا

Menurut kaidah, gabungan vokal (A) tertutup dan (U) tertutup, vokal (A) **TIDAK** dilambangkan dengan huruf apapun, dan vokal (U) dilambangkan dengan huruf Wau (و), kecuali pada beberapa kata demi menghindari kekeliruan.
Contoh :

Bandung = باندوڠ
Menghindari kekeliruan dari "Bêndung"

Bandul = باندول
Menghindari kekeliruan dari "Bêndul"

Cangkung = چاڠکوڠ
Menghindari kekeliruan dari "Cêngkung"

Kantung = کانتوڠ
Menghindari kekeliruan dari "Kêntung"

Kampus = کامڤوس
Menghindari kekeliruan dari "Kêmpus"

Kandung = كانڎوڠ
Menghindari kekeliruan dari "Kêndung"

Kampung = كامڤوڠ
Menghindari kekeliruan dari "Kêmpung"

Hambus = هامبوس
Menghindari kekeliruan dari "Hêmbus"

Lambung = لامبوڠ
Menghindari kekeliruan dari "Lêmbung"

Menurut kaidah, gabungan vokal (A) tertutup dan (I), vokal (A) **TIDAK** dilambangkan dengan huruf apapun, dan vokal (I) dilambangkan dengan huruf Ya' (ي), kecuali pada beberapa kata demi menghindari kekeliruan.
Contoh :

Banci = بانچي
Menghindari kekeliruan dari "Bênci"

Kampit = كامڤيت
Menghindari kekeliruan dari "Kêmpit"

Kancing = كانچيڠ
Menghindari kekeliruan dari "Kêncing"

Menurut kaidah, vokal (A) terbuka pada akhir kata menggunakan huruf Alif (ا) kecuali vokal (A) yang didahului huruf (ك / ڬ dan ک / ݢ), maka ia **TIDAK** dilambangkan dengan huruf Alif (ا).
Contoh :

Muka	=	موک	Nangka	=	ڠک
Tiga	=	تيݢ	Bangga	=	بڠݢ
Jangka	=	جڠک	Rongga	=	روڠݢ
Harga	=	هرݢ	Jaga	=	جاݢ
Hingga	=	هيڠݢ	Jingga	=	جيڠݢ
Mega	=	ميݢ	Buka	=	بوک

Menurut kaidah, vokal (I) terbuka dan (I) terbuka, maka kedua suku kata dilambangkan dengan huruf Ya' (ي).

Contoh :

Ini = ايني

Bini = بيني

Gini = ڲيني

Menurut kaidah, vokal (I) terbuka dan (U) terbuka, maka dilambangkan dengan huruf Ya' (ي) dan Wau (و).

Contoh :

Itu = ايتو

Jitu = جيتو

Tipu = تيڤو

Menurut kaidah, vokal (U) tertutup dan (A) terbuka, maka dilambangkan dengan huruf Wau (و) dan Alif (ا).

Contoh :

Syurga = شورڬ

Bunga = بوڠا

Suka = سوک

Hal-ihwal tentang penulisan huruf (K) dalam suatu kata.

Huruf (K) dalam bahasa Indonesia memiliki 3 kedudukan dalam suatu kata, bisa berada di awal, di tengah dan di akhir suku kata.

Contoh :

Awal suku kata : Ka.bel, Ko.lam, Ku.ah
Tengah suku kata : Bu.kit, Sik.sa, Lang.kah
Akhir suku kata : Ma.sak, Si.buk, Ti.dak

Untuk kata murni bahasa Indonesia ada dua huruf yang digunakan, yaitu; (ک) dan (ق).

a. Huruf (K) di awal atau di tengah suku kata dilambangkan dengan huruf (ک).

Contoh :

A.ku	=	اکو
Ke.kal	=	ککل
Ki.ta	=	کيتا
Bu.kit	=	بوکيت

b. Huruf (K) di akhir suku kata dilambangkan dengan huruf (ق).

Contoh :

Sik.sa	=	سيقسا
Buk.ti	=	بوقتي
A.nak	=	انق
Ti.dak	=	تيذق

c. Huruf (K) untuk kata serapan dari bahasa Asing (*Inggris, Belanda*), maka semuanya dilambangkan dengan huruf (ک). Di mana pun kedudukannya, baik di awal, di tengah maupun di akhir suku kata.

Contoh :

Ak.si	=	اکسي
E.lek.trik	=	ايليکتريک
Tak.si	=	تکسي
Eks.por	=	ايکسڤور

d. Huruf (K) untuk kata serapan bahasa Arab biasanya dilambangkan dengan huruf; (ق), (ک), (ء), dan (ع).

Contoh :

Maklumat	=	معلومة	Makam	=	مقام
Ufuk	=	افق	Warak	=	ورع
Imsak	=	امساك	Isyak	=	عشاء

Tambahan :

Ejaan Tetap adalah ejaan yang tidak mengikuti kaidah-kaidah penulisan yang telah disebutkan di atas. Ejaan penulisan pada beberapa kosakata ini sudah terbiasa ditulis demikian pada naskah-naskah yang telah ada.
Contoh :

Ada	= اڎ	Maha	= مها
Tiada	= تياڎ	Paha	= ڤها
Pada	= ڤڎ	Dari	= ڎري
Kepada	= کڤڎ	Daripada	= ڎرڤڎ
Walau	= ولو	Maka	= مک
Demikian	= ڎميکين	Jika	= جک
Kemudian	= کموڎين	Kalau	= کالو
Sekalian	= سکالين	Jikalau	= جکالو
Apa	= اڤ	Dan	= دان
Siapa	= سياڤ	Yaitu	= يائيتو
Usaha	= اوسها	Segala	= سڬل

Pelajaran Kedelapan - 8
“Mengeja Kata yang Menggunakan Diftong”

1. Diftong (ai)

a. Pada awal kata : Menggunakan (ا ئ ي)

b. Pada tengah kata : Menggunakan (ا ئ ي)

c. Pada akhir kata : Menggunakan (ا ي)

Contoh : Air = ائير

Baik = بائيق

Sungai = سوڠاي

2. Diftong (au)

a. Pada awal kata : Menggunakan (ا ئ و)

b. Pada tengah kata : Menggunakan (ا و)

c. Pada akhir kata : Menggunakan (ا و)

Contoh : Autonomi = ائوطونومي

Saudagar = ساوڎاڬر

Limau = ليماو

3. Diftong (oi)

a. Pada awal kata : -

b. Pada tengah kata : Menggunakan (و ئ ي)

c. Pada akhir kata : Menggunakan (و ي)

Contoh : Koin = قوئين

Koboi = قوبوي

Pelajaran Kesembilan - 9
“Mengeja Kata Serapan Bahasa Arab”

Peraturan umum yang digunakan dalam mengeja kata serapan dari bahasa Arab adalah sebagai berikut :

1. Semua istilah keagamaan dieja seperti bahasa asalnya, yakni tidak disesuaikan dengan ejaan Latin, kecuali jika ejaan asalnya itu mengelirukan.

2. Kata-kata umum dieja menurut jenis vokal yang digunakan, yakni kata yang dibaca panjang dieja dengan menggunakan huruf vokal. Sebaliknya kata yang dibaca pendek dieja tanpa menggunakan huruf vokal. **SELAIN** dari itu, terdapat peraturan khusus yang digunakan untuk mengeja kata-kata yang dianggap bermasalah.

Kata-kata yang dianggap bermasalah adalah :

a. Sama ejaannya tetapi berlainan artinya.
b. Kata yang mengandung huruf Hamzah.
c. Kata yang diakhiri dengan Ta’ Marbutah (ة).

- **Sama Ejaannya Tapi Berlainan Artinya**
  Kaidah :

  Vokal (I) dieja dengan (ي) dan vokal (U) dieja dengan (و).

Contoh :	Muhrim	=	محريم
	Muharram	=	محرم
	Zikir	=	ذيكير
	Zakar	=	ذكر
	Alim	=	عاليم
	Alam	=	عالم

- **Kata Yang Mengandung Huruf Hamzah**
  Kaidah :
  1. Kata yang terdiri dari istilah keagamaan dieja sesuai ejaan bahasa aslinya (Arab).
  2. Kata umum dieja sesuai tata bahasa Indonesia.

Contoh :	Muktamar	=	مؤتمر
	Daerah	=	دائيره

- **Kata Yang Diakhiri Dengan Ta’ Marbutah (ة)**

Kaidah :

1. Kata umum yang lazimnya disebut dengan bunyi (H) hendaklah dieja dengan huruf (ه).

Contoh : Jamaah = جماعه

Hadiah = هديه

Faedah = فائيده

2. Kata umum yang lazimnya disebut dengan bunyi (T) bisa dieja dengan huruf Ta’ Marbutah (ة) atau Ta’ biasa (ت).

Contoh : Syarikat = شريكت / شريكة

Sahabat = صحابت / صحابة

Alamat = علامت / علامة

3. Kata umum yang kadang-kadang disebut dengan bunyi (T) dan kadang-kadang disebut bunyi (H), hendaklah dieja dengan huruf Ta’ Marbutah (ة).

Contoh : Hidayah/Hidayat = هداية

Hikmat/Hikmat = حكمة

Berdasarkan keterangan di atas, dapat diketahui bahwa dalam mengeja kosakata bahasa Arab yang diserap ke dalam bahasa Indonesia, hendaklah terlebih dahulu mengetahui panjang dan pendeknya.

Berikut adalah beberapa contoh bahasa Arab yang diserap ke dalam bahasa Indonesia :

1.	Adab	=	ادب	26.	Amanah	=	امانة
2.	Azab	=	عذاب	27.	Karib	=	قريب
3.	Amal	=	عمل	28.	Kerabat	=	قرابة
4.	Maaf	=	معاف	29.	Maklumat	=	معلومة
5.	Asar	=	عصر	30.	Sahabat	=	صحابة
6.	Akhlak	=	اخلاق	31.	Wasilah	=	وصيلة
7.	Musala	=	مصلى	32.	Mujarab	=	مجرب
8.	Arwah	=	ارواح	33.	Tasawuf	=	تصوف

9.	Askar	=	عسكر	34.	Muazin	=	مؤذن
10.	Heran	=	حيران	35.	Kalimat	=	كلمة
11.	Daftar	=	دفتر	36.	Munafik	=	منافق
12.	Maulid	=	مولد	37.	Akhirat	=	اخيرة
13.	Berkah	=	بركة	38.	Muslim	=	مسلم
14.	Masjid	=	مسجد	39.	Akidah	=	عقيده
15.	Laknat	=	لعنة	40.	Mujahid	=	مجاهد
16.	Amil	=	عامل	41.	Syariat	=	شريعة
17.	Adat	=	عادة	42.	Mukjizat	=	معجزة
18.	Saleh	=	صالح	43.	Khasiat	=	خاصية
19.	Ikamat	=	اقامة	44.	Istigfar	=	استغفار
20.	Yakin	=	يقين	45.	Musibah	=	مصيبه
21.	Bala	=	بلاء	46.	Alamat	=	علامة
22.	Fasih	=	فصيح	47.	Rezeki	=	رزق
23.	Aman	=	امان	48.	Doa	=	دعاء
24.	Istilah	=	اصطلاح	49.	Bahari	=	بحري
25.	Awam	=	عوام	50.	Dunia	=	دنيا

Pelajaran Kesepuluh - 10
“Mengeja Kata yang Berimbuhan”

Imbuhan dalam bahasa Indonesia pada pembahasan kali ini dibagi menjadi dua; Awalan dan Akhiran. Kaidah mengeja ini sebagai berikut :

1. **Awalan**

Awalan baik berbunyi (I) atau (Ê) **TIDAK** dilambangkan dengan huruf apapun.
Contoh :

Seorang	=	سؤرڠ	Seekor	=	سئيقور
Sesama	=	سسام	Diambil	=	ڎأمبيل
Dimakan	=	ڎماكن	Terharu	=	ترهارو
Tergigit	=	ترڮيڮيت	Berdiri	=	برڎيري
Berjalan	=	برجالن	Pelanggar	=	ڤلڠڮر

Jika kata dasar dimulai dengan huruf Alif (ا) seperti اصول (usul) dan اوتوس (utus), maka huruf Alif (ا) dibuang ketika dimasukkan imbuhan “Pen & Men”.
Contoh :

Pengusulan	=	ڤڠوصولن
Mengusulkan	=	مڠوصولكن
Pengutusan	=	ڤڠوتوسن
Mengutus	=	مڠوتوس

2. **Akhiran**

a. Akhiran (-an)

Jika kata dasar diakhiri dengan huruf Alif (ا), maka huruf Alif tersebut digantikan dengan huruf Alif Hamzah (أ) dan akhiran ini dieja dengan huruf Alif Hamzah dan Nun (ن & أ). Untuk kata yang **TIDAK** ada lambang Alif (ا) hendaklah ditambah Alif Hamzah (أ) terlebih dahulu.

Contoh :

Binaan : بيناأن .... (بينا ..... ا ← أ + ن)

Sewaan : سيواأن .... (سيوا ..... ا ← أ + ن)

Bacaan : باچاأن .... (باچ ..... + أ + ن)

Jika kata dasar diakhiri dengan huruf Ya' (ي), maka akhiran ini dieja dengan huruf Nun (ن).
Contoh :

Cucian : چوچين .... (چوچي + ن)

Pakaian : ڤاکاين .... (ڤاکاي + ن)

Jika kata dasar diakhiri dengan huruf Wau (و), maka akhiran ini dieja dengan huruf Alif dan Nun (ن & ا).
Contoh :

Susuan : سوسوان .... (سوسو + ا ن)

Gurauan : ݢوراوان .... (ݢوراو + ا ن)

Jika kata dasar diakhiri dengan huruf **SELAIN** huruf yang disebut di atas, maka akhiran ini dieja dengan huruf Nun (ن).
Contoh :

Halangan = هالڠن .... (هالڠ + ن)

Jabatan = جابتن .... (جابت + ن)

Kudapan = کوذڤن .... (کوذڤ + ن)

Tambahan :

Jika kata dasar diakhiri huruf Qaf (ق), maka diganti dengan huruf Kaf (ک).
Contoh :

Jebakan = جبکن .... (جبق ..... ق ← ک + ن)

Pendidikan = ڤنذيذيکن .... (ڤنذيذيق ..... ق ← ک + ن)

Masakan = ماسکن .... (ماسق ..... ق ← ک + ن)

Namun jika kata dasar diakhiri huruf Qaf (ق) kemudian diikuti akhiran (-kan), maka tidak perlu diganti dengan huruf Kaf (ک).

Contoh :

Memasakkan	=	مماسقکن	Menampakkan	=	منمڤقکن
Membisikkan	=	ممبيسيقکن	Menjinakkan	=	منجينقکن
Mencampakkan	=	منچمڤقکن	Meletakkan	=	ملتقکن

b. Akhiran (-i)

Jika kata dasar diakhiri dengan huruf Alif (ا) atau Wau (و), maka akhiran dieja dengan huruf Hamzah-Ya' dan Ya' (ي & ئ). Jika Alif (ا) atau Wau (و) **TIDAK** dilambangkan, maka keduanya harus ditambah terlebih dahulu.

Contoh :

Nodai	=	نوڎائي	....	(نوڎا + ئي)
Namai	=	ناماٸي	....	(نام + ا + ئي)
Sukai	=	سوکائي	....	(سوک + ا + ئي)
Susui	=	سوسوئي	....	(سوسو + ئي)

Jika kata dasar diakhiri dengan **SELAIN** huruf Alif (ا) atau Wau (و), maka akhiran dieja dengan huruf Ya' (ي).

Contoh :

Sirami	=	سيرمي	....	(سيرم + ي)
Tanami	=	تانمي	....	(تانم + ي)
Sayangi	=	سايڠي	....	(سايڠ + ي)

c. Akhiran (-nya)

Akhiran ini tidak perlu ditulis dengan menambahkan huruf Alif (ا), cukup ditulis dengan huruf Nya (ڽ) saja.

Contoh :

Dirinya	=	ديريڽ	Wajahnya	=	واجهڽ
Bukunya	=	بوکوڽ	Rumahnya	=	روماهڽ
Semestinya	=	سمستيڽ	Waktunya	=	وقتوڽ

(من، ته، که، له، لن، ن، مو، کو، ون، واتي)

Jika kata dasar berakhir dengan vokal (A) yang **TIDAK** dilambangkan dengan huruf Alif (ا) kemudian diikuti dengan akhiran, maka harus ditambah huruf Alif (ا) terlebih dahulu.

Contoh :

Manakah	=	ماناکه	....	(مان + ا + که)
Adakah	=	اداکه	....	(اد + ا + که)
Bacalah	=	باچاله	....	(باچ + ا + له)
Sayalah	=	سايااله	....	(ساي + ا + له)

والله اعلم بالصواب